

BIY DAN ADISUTJIPTO GUNAKAN GENOSE

Penumpang Pesawat Naik 40%

YOGYA (KR) - Selama sepekan terakhir, Bandara Internasional Yogyakarta (BIY) atau Yogyakarta International Airport (YIA) mulai menerima hasil tes Covid-19 menggunakan GeNose sebagai salah satu syarat calon penumpang pesawat terbang. Sejak itu pula, terpantau ada lonjakan penumpang hingga 40 persen.

"Seperti saat *weekend* kemarin. Ada 6.500 penumpang di BIY. Padahal rata-rata jumlah penumpang saat akhir pekan ada di angka 4.000," kata Pejabat Tinggi Sementara (PTS) General Manager (GM) BIY Agus Pandu Purnama, Kamis (8/4).

Kenaikan penumpang mulai terlihat pada hari kedua setelah GeNose diberlakukan di BIY. Dari total penumpang dalam sekali penerbangan, 40-60 persen sudah menggunakan GeNose. Sisanya masih menggunakan hasil tes

swab antigen yang bisa jadi sudah dipersiapkan calon penumpang sebelum datang ke bandara.

"Jadi begitu tiba di bandara tidak perlu tes-tes lagi. Karena dokumennya sudah lengkap, tinggal masuk ke pintu keberangkatan. Tidak masalah karena baik swab antigen maupun GeNose tetap dapat menjadi salah satu dokumen penerbangan," ujarnya.

Pengguna GeNose diperkirakan akan terus meningkat. Karena selain praktis, harganya juga ter-

jangkau. Untuk itu, pengelola bandara akan terus berkomunikasi dengan pihak penyedia GeNose. Ini dimaksudkan untuk memberikan pelayanan maksimal bagi masyarakat.

Tak hanya di BIY, kenaikan penumpang juga terpantau di Bandara Adisutjipto Yogyakarta. Bukan dari trafik pesawatnya, melainkan pada jumlah penumpang. Satu penerbangan jika biasanya hanya terisi 50-70 persen dari kapasitas tempat duduk, dalam sepekan terakhir bisa di atas 75 persen.

Ini juga menunjukkan kalau Bandara Adisutjipto masih menjadi salah satu pilihan masyarakat yang ingin menggunakan jasa penerbangan di Yogyakarta. Terutama bagi yang tempat tinggal atau keperluannya di sekitar Jalan Solo atau Kota Yogyakarta. (Awh)-f

PRESIDEN BUKA MUSKERNAS-MUNAS PKB Tak Kendor Semai Nilai-nilai Moderasi

JAKARTA (KR) - Presiden Joko Widodo berharap Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) tidak kendor menyemai nilai-nilai moderasi di tengah masyarakat. "Sebagai partai yang ahlusunah waljamaah, saya meyakini PKB tidak kendor untuk terus menyemai nilai-nilai moderat, nilai-nilai moderasi, tawazun nilai-nilai keseimbangan, tawazun dan terus menebarkan moderasi," kata Presiden Joko Widodo di Istana Negara Jakarta, Kamis (8/4).

Presiden menyampaikan hal itu dalam pembukaan Musyawarah Kerja Nasional (Muskernas) dan Musyawarah Nasional (Munas) Alim Ulama PKB 2021 yang dihadiri kiai, alim ulama serta pengurus PKB, baik secara langsung maupun virtual.

"Menjunjung nilai-nilai kerukunan beragama dan antarsesama, sehingga radi-

kalisme, terorisme tidak ada lagi di negara yang kita cintai ini," ucap Presiden.

Pemerintah, menurut Presiden, terus berkomitmen untuk selalu menghidupkan moderasi beragama dalam kehidupan bermasyarakat. Toleransi, adalah bagian yang sangat penting dalam beragama, eksklusivitas dan ketertutupan jelas tidak sesuai dengan Bhinneka Tunggal Ika.

Sikap pemerintah tegas tidak akan berkompromi terhadap tindakan intoleransi yang merusak sendi-sendi kehidupan berbangsa dan bernegara. "Sejak awal sangat jelas, NU dan PKB konsisten mengikuti *dhawuh* Hadratus Syekh KH Hasjim Asy'ari dan para *masyayikh*, agama dan nasionalisme tidak bertentangan, tetapi saling menopang satu sama lain," papar Presiden. (Ant)-f

BANK BPD DIY SIGAP MEMBANGUN NEGERI

KPR SEJAHTERA FLPP

BANK BPD DIY

#MudahnyaBeli RumahPakai **SiKasep**

TERSEDIA 125 UNIT
DI GODEAN, WONOSARI DAN BANTUL

Bunga 5% p.a Fixed **Subsidi Uang Muka** **Cicilan Hingga 20 tahun**

Segera download aplikasi SiKasep di:
 GET IT ON Google Play Atau scan

ppdpp

IB OK OTORITAS JASA KEUANGAN LPS LEMBAGA PELAYANAN SIMPANAN bpddiy Bank BPD DIY BPD DIY CALL 1500061 www.bpddiy.co.id

SOLUSI BANTU TEKAN KEMISKINAN DI DIY Optimalkan Peran KUA Sebagai Pojok Wakaf Uang Digital

WAKAF memiliki potensi yang besar di Indonesia, tidak terkecuali di DIY. Indonesia adalah ranking 1 Negara paling dermawan berdasarkan World Giving Index 2018. Dari jumlah penduduk Indonesia sebanyak 267 juta jiwa, setidaknya 69 persen atau 185 juta jiwa adalah kelompok penduduk usia produktif. Asumsinya, apabila 30 persen dari penduduk Indonesia usia produktif berwakaf masing-masing sebesar Rp 20.000/bulan, maka potensi wakaf Indonesia bisa mencapai Rp14,8 triliun/tahun.

Potensi wakaf tunai di Indonesia mencapai Rp 188 triliun/tahun dan aset wakaf Rp 2.000 triliun/tahun berdasarkan data Badan Wakaf Indonesia (BWI) pada 2019. Namun sayangnya, realisasi wakaf baru terealisasi ± Rp 30 miliar/tahun. Untuk menjawab tantangan perwakafan tersebut, Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY menginisiasi program Jogja Berwakaf yang telah memberikan dampak positif sejak 2019. Program yang sejalan dengan Blueprint Pengembangan Ekonomi dan Keuangan Syariah ini kemudian dilanjutkan pada 2021.

Deputi Kepala Perwakilan BI DIY Miyono mengatakan BI DIY menggandeng Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kanwil Kemenag) DIY, BWI DIY dan Yayasan Edukasi Wakaf Indonesia (YEWI) DIY berupaya melakukan optimalisasi peran Kantor Urusan Agama (KUA) yang berada di setiap kecamatan di DIY sebagai Pojok Wakaf Uang Digital. Peran strategis KUA inilah yang perlu dioptimalisasi sebagai pusat edukasi, literasi dan partisipasi wakaf uang bagi masyarakat ditingkat kecamatan yang ada di DIY.

"Pojok Wakaf Uang Digital ini merupakan layanan wakaf uang terpadu yang disediakan guna mengajak masyarakat di tingkat kecamatan dapat berwakaf dengan mudah, murah dan sederhana. Manfaat pengelolaan wakaf uang disalurkan kembali untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat di kecamatan tersebut," ujarnya dalam soft launching virtual Pojok Wakaf Uang Digital KUA se-DIY, Kamis (8/4).

Hadir secara virtual dan memberikan sambutan Kepala Perwakilan BI DIY Hilman Tisnawan, Kepala Kanwil Kemenag DIY Drs H Edhi Gunawan M Pd, Nazhir Wakaf Uang Dewan Masjid Indonesia (DMI) DIY Prof Dr H Muhammad MAg CIRBC, Ketua BWI DIY H Fahmy Akbar Idris SE MM dan Direktur Pengembangan dan Kemitraan YEWI DIY Roy Renwarin. Selain itu, hadir secara virtual para



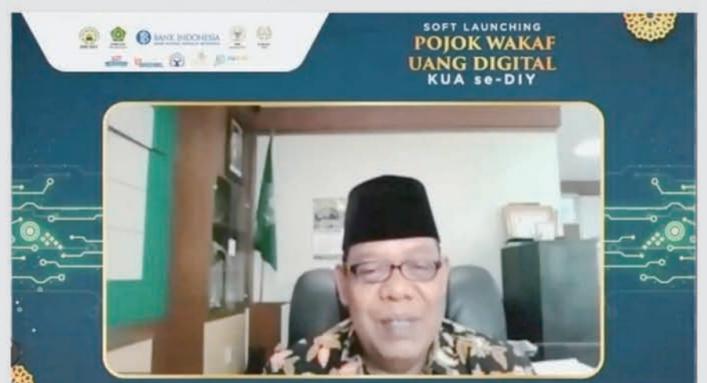
Kepala Perwakilan BI DIY Hilman Tisnawan



Soft launching virtual Pojok Wakaf Uang Digital KUA se-DIY dengan menekan tombol secara simbolis



Para pembicara dalam soft launching virtual Pojok Wakaf Uang Digital KUA se-DIY



Kakanwil Kemenag DIY Edhi Gunawan

Nazhir Wakaf Uang, Bank Syariah Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKS PWU), Kepala KUA se-DIY, Penyuluh Agama Islam dan Praktisi Perwakafan.

"Pojok Wakaf Uang Digital dimaksudkan menggunakan platform www.pasifamal.id yang menyediakan materi-materi edukasi secara digital dan juga berperan sebagai aggregator crowdfunding bagi nazhir wakaf uang dimana masyarakat dapat memilih landing project wakaf uang yang diinginkan yang akan disalurkan kepada mauquf'alah atau penerima manfaat wakaf oleh Nazhir Wakaf Uang," kata Miyono.

Kepala Perwakilan BI DIY Hilman Tisnawan menyampaikan kekuatan ekonomi umat sangatlah besar, hanya saja pengembangan potensi wakaf belum menjadi prioritas. Dana umat yang sangatlah besar potensinya ini seharusnya bisa dimanfaatkan sebesar-besarnya pula bagi umat. Terlebih melihat konteks tingginya

angka kemiskinan di DIY, rasanya sangat elok dan tepat apabila wakaf uang ditujukan bagi pemberdayaan ekonomi di DIY sendiri. "Rasanya kita perlu bergandengan bersama-sama memberdayakan dana umat karena saya melihat potensi wakaf sangatlah besar. Kami dari BI siap mendukung pengembangan wakaf di DIY salah satunya dengan berupaya mengoptimalkan peran KUA se-DIY sebagai Pojok Wakaf Uang Digital," tandasnya.

Proses pembayaran semuanya dilakukan secara digital melalui e-banking maupun kanal pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). Bekerjasama dengan Nazhir Wakaf Uang yang telah teregistrasi di BWI maka wakaf uang dapat dilakukan dengan berwakaf uang minimal Rp 50 ribu dengan berwakaf uang kolektif dan minimal Rp 1 juta untuk wakaf uang abadi atau wakaf uang berjangka dan bagi yang berwakaf (wakif) akan mendapatkan Sertifikat

Wakaf Uang serta Akta Ikrar Wakaf Uang yang dikeluarkan LKS PWU yang berperan sebagai Pejabat Pembuat Akta Ikrar Wakaf Uang (PPAIWU) sesuai peraturan perundangan.

"Wakaf Uang yang terhimpun dapat menjadi pembiayaan tanah-tanah wakaf yang ada di kecamatan untuk pertanian, perkebunan, peternakan atau kegiatan ekonomi lainnya yang membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat di kecamatan tersebut," imbuhnya.

Kepala Kanwil Kemenag DIY Edhi Gunawan mengungkapkan tingkat literasi wakaf ternyata masih cukup rendah di Indonesia, sehingga kondisi tersebut menjadi PR tersendiri bagi semua pihak terkait guna meningkatkan edukasi dan sosialisasi. Padahal perkembangan wakaf di tanah air menunjukkan tren yang semakin meningkat dan banyak inovasi produknya yang diperkenalkan sehingga literasi wakaf perlu ditingkatkan seiring pesatnya

perkembangan digitalisasi. "Wakaf uang digital ini dapat menjadi pilihan bagi siapapun dan dimanapun saat ini, termasuk adanya gerakan Pojok Wakaf Uang Digital KUA di kecamatan. Gerakan ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi kecamatan tersebut terutama mengurangi kemiskinan dan menyejahterakan masyarakatnya. Jadi KUA sebagai role model Pojok Wakaf Uang Digital di DIY yang bisa dikembangkan guna memberikan kemanfaatan dan kemaslahatan umat," terangnya.

Keberadaan Pojok Wakaf Uang Digital dimaksud supaya menjadi terobosan berbasis digital agar edukasi/promosi wakaf uang dapat dilakukan secara terstruktur, sistematis dan masif melalui sinergi lintas instansi dan lembaga. Selanjutnya, wakaf dimaksud juga dapat mendukung pertumbuhan ekonomi serta mewujudkan kesejahteraan masyarakat. (Ira)